

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menyoroti mengenai identifikasi kebutuhan dan strategi yang efektif untuk motivasi guru jurusan TKJ di Pematang dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, pengalaman subjektif, dan dinamika interaksi selama penerapan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Bogdan & Taylor (1992) (dalam Pahleviannur, 2022) penelitian kualitatif merupakan proses yang melibatkan pengumpulan data deskriptif dan perilaku dari informan yang dapat disampaikan melalui bahasa tertulis atau lisan. Sedangkan menurut Sutopo dan Arief (2010) (dalam Susilo, 2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha memberikan penjelasan dan menganalisis mengenai peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, sikap, dan persepsi setiap orang dan kelompok tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam dalam kualitas data dan interpretasi terhadap konteks, makna, dan pengalaman subjektif dalam suatu kejadian, sehingga tidak hanya pada kuantitas atau pengukuran yang sifatnya objektif.

Menurut Abdussamad (2021) pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada teori melainkan fakta yang diperoleh di lapangan. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami kompleksitas dan keragaman manusia, serta konteks masyarakat di mana peristiwa-peristiwa tersebut terjadi. Hal tersebut menjadi kelebihan utama dari pendekatan kualitatif karena kemampuannya untuk menyampaikan wawasan mendalam mengenai suatu fenomena yang diteliti (Fadli, 2021). Pendekatan ini melibatkan diskusi langsung dengan partisipan, dan analisis mendalam terhadap data yang dikumpulkan seperti wawancara, observasi atau analisis dokumen. Penggunaan data kualitatif seperti gambar, teks, atau suara yang

kemudian dianalisis dengan pendekatan induktif menjadi satu karakteristik utama pendekatan kualitatif.

Penelitian ini memerlukan pengumpulan data yang tepat untuk menanggapi pertanyaan penelitian, melalui wawancara mendalam penelitian ini berupaya mengeksplorasi berbagai perspektif mengenai pengalaman dan hambatan spesifik yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Penelitian kualitatif digunakan karena kompleksitas fenomena yang diamati, pada dasarnya kebutuhan dan strategi tidak dapat diukur secara kuantitatif sebab kita perlu memahami alasan, konteks dan persepsi subjektif dari orang-orang yang terlibat. Hal tersebut sejalan dengan metode ini yang menekankan pada proses karena kunci utamanya adalah persepsi partisipan (Raco, 2010). Dengan demikian jenis penelitian kualitatif akan memberikan gambaran mendalam dan kontekstual mengenai kebutuhan dan strategi untuk motivasi guru jurusan TKJ dalam menerapkan inovasi pembelajaran.

### **3.2 Desain Penelitian**

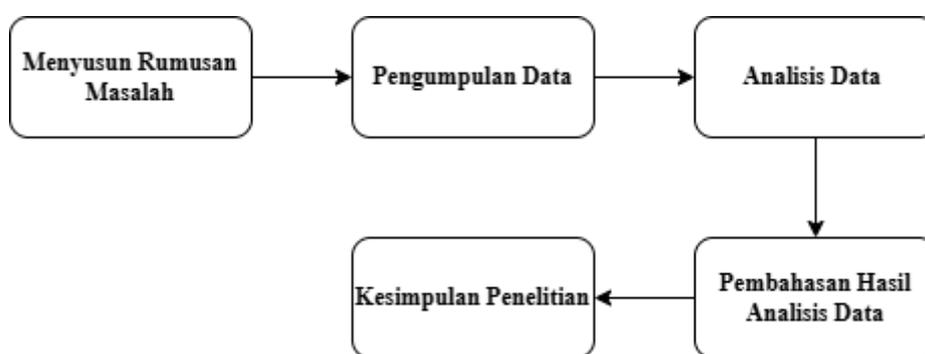
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian fenomenologi. Menurut Abdussamad (2021) metode fenomenologi menekankan pada suatu fenomena atau konsep yang dijelaskan oleh kesadaran umum sehingga menghasilkan suatu penjelasan. Dalam penelitian ini desain fenomenologi akan memberikan eksplorasi mendalam bagaimana para guru-guru dapat termotivasi untuk menerapkan inovasi pembelajaran pada materi Sistem Operasi Jaringan (SOJ). Penelitian fenomenologi melibatkan langkah-langkah reflektif dan interaktif dalam analisis data yang diperoleh. Dengan menggunakan desain fenomenologi memungkinkan untuk memperoleh pengetahuan luas tentang persepsi dan perilaku individu.

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengidentifikasi kebutuhan dan strategi agar pendidik termotivasi dalam menerapkan inovasi pembelajaran pada materi SOJ. Dalam penelitian fenomenologi, memungkinkan guru untuk mengekspresikan pendapat pribadinya dan mengungkapkan kebenarannya. Hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan mendalam kepada pihak sekolah dan kebijakan pendidikan tentang pembaruan yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi guru

dalam mendukung penerapan inovasi pembelajaran materi Sistem Operasi Jaringan di Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan Pematang.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif tidak bersifat tetap dan bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan. Secara garis besar prosedur penelitian kualitatif menurut Harahap (2020) adalah perumusan masalah penelitian, pengumpulan data, analisis data, merumuskan hasil dan penulisan laporan penelitian. Berikut ilustrasi tahapan prosedur penelitian (Gambar 3.1) yang disusun mulai dari tahapan perumusan masalah hingga kesimpulan.



**Gambar 3. 1** Prosedur Penelitian

#### 1. Menyusun Rumusan Masalah

Menyusun rumusan masalah merupakan langkah pertama dalam penelitian. Tahap ini melibatkan identifikasi isu atau fenomena yang akan diteliti. Rumusan masalah harus jelas, spesifik, dan dapat diteliti karena akan mencakup pertanyaan penelitian yang akan membimbing seluruh proses penelitian. Konteks penelitian harus dipahami oleh peneliti melalui tinjauan literatur untuk memastikan bahwa masalah yang dirumuskan relevan dan belum terjawab atau diteliti dengan baik.

#### 2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini melibatkan pemanfaatan pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Umumnya teknik pengumpulan data kualitatif tidak bersifat permanen karena bervariasi berdasarkan konteks permasalahan dan deskripsi data. Hal ini dapat dilakukan dengan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Keterlibatan peneliti diharuskan dalam diskusi untuk memastikan bahwa jawaban dan informasi yang diberikan adalah otentik. Data di lapangan diperoleh dan dikumpulkan dengan teliti dan sistematis untuk memastikan keandalannya.

Nita Sofiyani, 2024

*IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN STRATEGI UNTUK MEMOTIVASI GURU TKJ DALAM MENERAPKAN INOVASI PEMBELAJARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

### 3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang melibatkan pengumpulan dan mengatur catatan lapangan secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan sumber lain, yang memungkinkan peneliti melaporkan temuannya. Dalam penelitian kualitatif analisis data mencakup pengumpulan informasi dan metode berdasarkan lapangan. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 4. Merumuskan Hasil

Setelah data dianalisis, selanjutnya peneliti merumuskan hasil penelitian atau pembahasan dari hasil analisis data. Pembahasan hasil analisis data melibatkan interpretasi hasil dan menyusun narasi yang tepat. Pembahasan ini harus kritis, menjelaskan implikasi temuan, serta mengidentifikasi keterbatasan dan potensi untuk penelitian lebih lanjut. Tahap ini peneliti harus memberikan alasan mengenai bagaimana temuannya berhubungan dengan pertanyaan penelitian dan menguraikan bagaimana penelitian ini berkontribusi terhadap pemahaman mengenai fenomena yang diteliti.

### 5. Kesimpulan Penelitian

Kesimpulan penelitian merupakan ringkasan dari seluruh proses dan temuan penelitian. Tahap ini, peneliti merangkup jawaban dari pertanyaan penelitian dan menyimpulkan implikasi utama dari temuan. Kesimpulan mencakup refleksi terhadap tujuan penelitian yang dicapai serta rekomendasi untuk praktik atau penelitian selanjutnya. Kesimpulan harus disusun dengan jelas dan ringkas, memberikan gambaran umum yang kuat mengenai apa yang telah didapatkan.

## 3.4 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.4.1 Partisipan

Partisipan penelitian ini melibatkan tiga orang guru jurusan TKJ dari SMK berbeda di Pemalang, yang mewakili tenaga pengajar dibidang TKJ SMK di Pemalang. Guru-guru tersebut dipilih dengan mempertimbangkan pengalaman dan

keahlian yang signifikan dalam mengajar mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan (SOJ) di jurusan TKJ. Dengan menggali pemahaman mendalam mengenai pengalaman perspektif partisipan memungkinkan untuk memberikan wawasan mengenai strategi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan inovasi pembelajaran pada materi SOJ. Diharapkan dengan sikap mereka yang proaktif dan responsif akan menghasilkan data yang beragam.

Teknik *nonprobability sampling* dilakukan dalam pengambilan partisipan informan pada penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik dalam *nonprobability sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel data dengan memilih informan yang dianggap mempunyai pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan topik penelitian (Lenaini, 2021). Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian dengan memperoleh informasi yang lengkap dan rinci dari informan.

### **3.4.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini bertempat di SMK di Pemalang dengan pertimbangan bahwa Pemalang sebagai daerah yang sedang berkembang dalam penerapan teknologi pendidikan yang menyediakan konteks yang relevan untuk penelitian ini. Hal tersebut memungkinkan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana inovasi pembelajaran dapat diterapkan dalam lingkungan dengan sumber daya yang mungkin terbatas. Selain itu Pemalang dipilih karena memberikan aksesibilitas yang mudah bagi peneliti untuk melakukan observasi langsung dan berinteraksi dengan partisipan. Dengan kondisi latar belakang siswa dan tantangan pendidikan yang beragam di SMK di Pemalang memungkinkan peneliti mendapatkan data yang lebih memberikan gambaran yang realistis mengenai penerapan inovasi pembelajaran.

## **3.5 Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data terdiri atas dua jenis, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil pengumpulan data dari sumber aslinya secara langsung (Rahman et al., 2022). Data tersebut didapat melalui wawancara

mendalam dengan beberapa informan yang akan memberikan ketepatan dan relevansi yang tinggi karena didapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Sedangkan, data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung misalnya lewat dokumen (Rahman et al., 2022). Sumber data tersebut berasal dari informasi yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan digunakan untuk mendukung penelitian. Penelitian ini mengambil data sekunder dari buku, modul ajar, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

### **3.5.2 Instrumen**

#### **3.5.2.1 Wawancara Mendalam (*in depth interview*)**

Secara sederhana wawancara mendalam (*in depth interview*) dirancang untuk mengumpulkan data secara mendalam mengenai pandangan, pengalaman atau persepsi informan terhadap suatu hal atau fenomena tertentu. Dengan wawancara mendalam peneliti akan memperoleh pengalaman dari orang lain bukan hanya sekedar mengajukan pertanyaan (Raco, 2010). Metode ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan, dimana peneliti mengajukan pertanyaan terbuka untuk di temuikannya informasi yang mendetail. Wawancara mendalam menuntut peneliti untuk mempunyai keterampilan komunikasi yang baik, seperti kemampuan mendengarkan, hingga membangun hubungan yang baik dengan informan.

Wawancara mendalam dirancang untuk menggali lebih dalam mengenai kebutuhan yang dihadapi oleh guru TKJ di Pematang untuk menerapkan inovasi pembelajaran yang lebih relevan di abad 21. Melalui wawancara mendalam peneliti dapat membuat pertanyaan terbuka dan terstruktur yang memungkinkan guru berbagi pengalaman dan perspektif mengenai inovasi pembelajaran. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan hubungan emosional dengan informan dan memperoleh pemahaman yang luas mengenai faktor yang dibutuhkan untuk mempengaruhi penerapan inovasi pembelajaran. Wawancara mendalam dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk berbagi pengalaman dan refleksi pribadi mereka, yang dapat menghasilkan perspektif yang lebih luas mengenai kehidupan sekolah.

### 3.5.2.2 Observasi

Observasi digunakan untuk mencatat data ketika peneliti mengamati peristiwa atau kegiatan. Observasi melibatkan pengumpulan data secara langsung. Tujuan utama observasi adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap objek atau subjek yang diamati. Menurut (Raco, 2010) melalui observasi, peneliti memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang mendalam melalui pengamatan yang tidak dapat dideskripsikan.

Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di dalam sekolah dengan guru atau siswa, termasuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Peneliti dapat memperoleh pemahaman mengenai bagaimana inovasi pembelajaran diterapkan dalam dunia nyata melalui pengumpulan data dari aktivitas pembelajaran seperti interaksi guru siswa, metode pengajaran, dan tingkat partisipasi siswa. Melalui observasi yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui kebutuhan yang diinginkan guru untuk meningkatkan motivasinya dalam menerapkan inovasi pembelajaran.

### 3.5.2.3 Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan proses pengumpulan informasi kualitatif dengan mengkaji dokumen yang ditulis mengenai suatu topik oleh individu ataupun individu lain (Pahleviannur, 2022). Berbagai macam bentuk dokumen antaranya surat, laporan, foto, memo, dan dokumen resmi lainnya. Analisis dokumen dalam penelitian kualitatif dapat membantu mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai konteks dan cara berbagai peristiwa terjadi. Kemampuannya dalam menyampaikan data tanpa perlu interaksi langsung dengan subjek peneliti menjadi salah satu keuntungan utama yang dimiliki instrumen dokumentasi.

### 3.5.3 Teknik Keabsahan Data

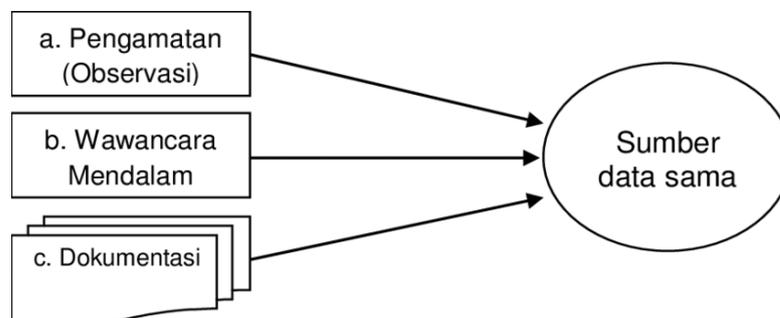
Keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, valid, dan terpercaya. Penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian menggambarkan kenyataan secara akurat dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Salah satu teknik yang terpenting untuk memastikan keabsahan data adalah triangulasi, yang melibatkan berbagai sumber data, metode atau peneliti untuk memastikan hasil temuan (Pahleviannur, 2022).

Nita Sofiyani, 2024

*IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN STRATEGI UNTUK MEMOTIVASI GURU TKJ DALAM MENERAPKAN INOVASI PEMBELAJARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi untuk memperoleh data dari sumber berbeda dengan teknik yang serupa.



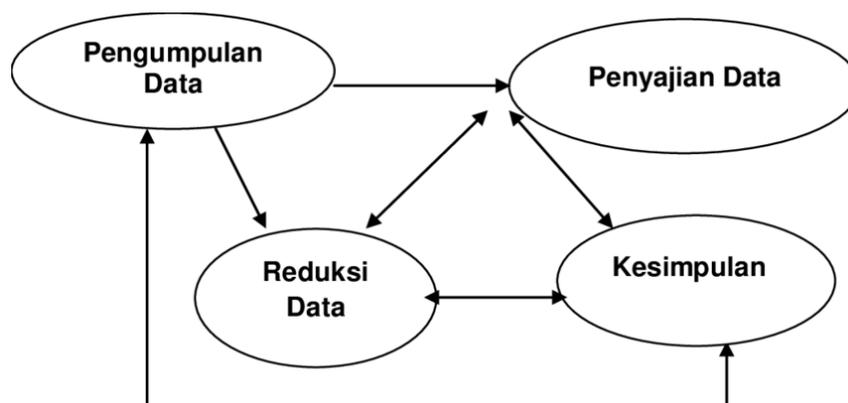
**Gambar 3. 2** Teknik Pengumpulan Data Tringulasi (Sugiyono, 2017)

Terdapat beberapa manfaat dari penerapan tringulasi dalam penelitian (Pahleviannur, 2022). Pertama, dengan menggabungkan dari berbagai sumber data dan metode, peneliti dapat memastikan konsistensi temuannya sehingga memperkuat keabsahan data hasil penelitian. Kedua, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang mendasari dengan melihat dari sudut pandang yang berbeda.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data melibatkan pengumpulan sistematis dari catatan lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan sumber lain untuk memungkinkan peneliti dapat melaporkan temuannya (Pahleviannur, 2022). Tujuannya adalah untuk menguraikan makna data yang mendalam, mengidentifikasi, pola tema dan hubungan yang muncul kemudian menarik kesimpulan yang konklusif. Teknik analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan alat bantu *Computer Assisted Qualitative Data Annalysis Software* (CAQDSAS), dengan *software* NVivo 14. *Software* tersebut digunakan dalam analisis data yang bertujuan untuk melakukan proses coding. NVivo 14 dipilih karena memungkinkan peneliti mengolah data kualitatif dengan berbagai metode. Dengan menggunakan *software* tersebut memudahkan peneliti untuk mengkode tema dari data yang ditemukan, hal tersebut dapat menghemat waktu dibandingkan mengolah data secara manual (Jasmi, 2021).

Proses analisis isi dalam penelitian ini didukung dengan teknik analisa model interaktif Miles dan Huberman, di mana proses analisis data dilakukan hingga mencapai titik jenuh. Ditandai dengan tidak adanya data atau informasi baru yang diperoleh. Berikut aktivitas teknik analisa model interaktif Miles dan Huberman, terdiri dari empat aktivitas yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.



**Gambar 3. 3** Aktivitas Analisis Data Model Interaktif  
(Miles dan Huberman, 2014)

### 3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal yang penting dalam memahami fenomena yang diteliti dan menjadi landasan untuk analisis lebih lanjut. Menurut Pahleviannur (2022) pada tahap ini penting untuk memanfaatkan beragam sumber informasi dengan waktu yang lama untuk mencapai analisis yang menyeluruh dan bervariasi. Data yang diperoleh berkaitan dengan pertanyaan penelitian dan mencakup berbagai sudut pandang informan maupun sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan tiga teknik yakni: (1) wawancara mendalam (*in depth interview*); (2) observasi partisipatif pasif (*passive participation*); (3) dokumentasi.

Pengumpulan data dengan *software* NVivo 14 dimulai dengan mengimpor berbagai jenis data yang diperoleh dalam penelitian, seperti transkrip wawancara. Proses ini dimulai dengan membuka proyek baru di NVivo 14 kemudian menggunakan fitur impor untuk memasukkan *file* hasil data penelitian yang diperoleh. Data yang telah diimpor disusun ke dalam folder yang sesuai untuk memudahkan akses dan analisis. Sistem pengumpulan data di *software* NVivo 14

sangat terstruktur dengan baik dan efisien sehingga memungkinkan peneliti untuk fokus pada interpretasi dan hasil penelitian.

### 3.6.2 Reduksi Data

Proses ini melibatkan penguraian dan pemfilteran data untuk mengidentifikasi tema, atau hubungan yang muncul (Harahap, 2020). Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan kompleksitas kumpulan data dan memungkinkan untuk berkonsentrasi pada topik yang sesuai dengan penelitian. Reduksi data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang diperoleh. Dalam proses ini memerlukan refleksi mendalam untuk merepresentasikan data yang beragam dengan akurat.

Proses reduksi data dengan *software* NVivo 14 dimulai dengan pengkodean, di mana data yang telah diimpor dalam *software* NVivo 14 diberikan kode pada bagian data yang relevan. Kode-kode tersebut dikelompokkan dengan mengatur kode ke dalam node yang mewakili tema atau kategori tertentu. NVivo 14 memfasilitasi hirarki node, yang mana dapat menyederhanakan proses pengelompokan topik atau tema yang luas menjadi sub topik yang lebih spesifik. Dalam proses ini peneliti dapat mengabaikan data yang tidak relevan dan fokus data penting untuk analisis lebih lanjut.

### 3.6.3 Penyajian Data

Dalam teknik analisis data interaktif, penyajian data dilakukan dalam bentuk visualisasi dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola yang muncul dari data yang telah direduksi. Teknik ini memungkinkan untuk menampilkan temuan signifikan, mengidentifikasi pola, dan mengilustrasikan hubungan antara ide dan kategori menggunakan metode tabel atau grafik yang berbeda (Pahleviannur, 2022). Dengan menggunakan tabel dan grafik, dapat memberikan wawasan berharga dari data yang lebih mudah diinterpretasikan. Penyajian data yang akurat memungkinkan hasil oleh penyajian data yang baik.

Tahap ini peneliti dapat memanfaatkan berbagai fitur untuk memvisualisasikan hasil analisis data dengan *software* NVivo 14. Dengan *software* tersebut peneliti dapat menyajikan data dalam berbagai format, seperti bagan, grafik, model konseptual, dan tabel nilai untuk menjelaskan analisis penelitian. Model dan visualisasi yang dihasilkan oleh *software* NVivo 14 membantu untuk

menggambarkan hubungan antar tema. Visualisasi tersebut tidak hanya memberikan lebih banyak wawasan mengenai data yang diperoleh, tetapi juga membantu untuk menulis hasil penelitian dalam bentuk representasi grafis yang dapat dipahami.

#### 3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan langkah akhir dalam analisis data interaktif. Peneliti menarik makna dari hasil yang diperoleh, membandingkan dengan literatur dan menuliskan sintesis yang rinci. Kesimpulan dapat terdiri atas pengamatan umum, tema atau implikasi yang lebih luas terhadap penelitian. Menurut Pahleviannur (2022) tujuan menarik kesimpulan adalah untuk memberikan pemahaman yang luas mengenai temuan yang diperoleh, dan berkontribusi pada pemahaman teoritis yang ada sekaligus mengembangkan konsep baru. Penting untuk penarikan kesimpulan dengan meringkas temuan dan mengidentifikasi apa yang dapat diambil dari data yang telah dikumpulkan. Dalam penarikan kesimpulan, penting untuk mempertimbangkan konteks yang luas dan relevansi tidak hanya didasarkan pada data yang ada.

### 3.7 Isu Etik

Isu etik dalam penelitian merupakan aspek moral dan prinsip yang dipatuhi oleh peneliti untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan adil, jujur, dan menghormati hal semua pihak yang terlibat (Hansen et al., 2023). Dalam penelitian ini terdapat beberapa isu etik penting yang perlu dipertimbangkan untuk memastikan penelitian dilakukan dengan bertanggung jawab dan bermoral yakni :

- a. Persetujuan informasi (*informed consent*) dari para partisipan yang artinya bahwa partisipan memahami bahwa mereka setuju untuk berpartisipasi secara sukarela tanpa paksaan. data yang dikumpulkan disimpan dengan aman dan digunakan untuk tujuan penelitian, serta identitas penelitian harus dilindungi melalui penganoniman.
- b. Menghindari potensi bahaya dan risiko para partisipan, dengan merancang penelitian untuk meminimalkan segala bentuk risiko baik fisik, psikologis, atau sosial yang mungkin timbul dari partisipasi mereka.

- c. Menjaga integritas penelitian, dengan memastikan bahwa data yang dilaporkan akurat dan tidak dimanipulasi.